



## Harga Daging Ayam Tembus Rp35 Ribu Perkilogram

**YOGYA, TRIBUN** - Menjelang hari raya Idul Fitri, harga daging ayam yang sempat anjlok kini mulai merangkak naik. Harga daging ayam broiler mencapai Rp35 ribu perkilogram (kg), Jumat (15/5).

Hal itu disampaikan Sumarno, pemantau harga sembako atau enumerator Provinsi DIY. Sumarno menjelaskan, pada bulan lalu harga daging ayam broiler per kilogram sempat anjlok hingga Rp23 ribu perkg.

Bahkan, pada 21 April 2020 sejumlah peternak ayam rakyat dan mandiri di DIY sempat melakukan aksi melepas anak ayam usia sehari (DOC) sebagai bentuk protes kepada pemerintah akibat kondisi harga jual ayam hidup yang jauh di bawah ongkos produksi.

"Daging ayam merangkak naik karena pembelian sudah sampai luar daerah, seperti Temanggung. Sempat turun sekali satu bulan lalu sampai Rp23-24 ribu perkg. Sekarang jadi Rp35 ribu perkg. Mungkin juga karena bakti sosial takjil selama puasa mulai banyak," ujar Sumarno saat ditemui *Tribun Jogja* di Pasar Giwang, Jumat (15/5).

Selain daging ayam broiler, Sumarno menjelaskan, harga komoditas yang naik lainnya ialah bawang merah. Per hari ini harga bawang merah mencapai Rp40 ribu perkg. "Bawang merah sampai Rp40 ribu. Biasanya Rp27-28 ribu. Bawang merah ada yang dari Sulawesi, Bima, Jawa Timur. Bantul juga mulai panen. Stok berkurang dari luar, juga kebutuhan di sini banyak sehingga naik," tutur Sumarno.

Sementara, harga komoditas bahan pokok lain, menurut Sumarno, yang semula tinggi sudah mulai menurun. Semisal bawang putih sinco dari yang Rp37 ribu kini menjadi Rp18 ribu perkg.

Gula pasir menjadi Rp15-16 ribu perkg dari yang semula Rp18 ribu perkilogram.

Cabe keriting saat ini Rp11 ribu dari yang sempat melambung hingga Rp40 ribu.

Sumarno menjelaskan, fenomena menjelang lebaran harga komoditas bahan pokok biasanya naik. Namun, ia mengimbau para pedagang agar tidak terlalu banyak mengambil keuntungan.

"Menjelang lebaran biasanya naik di H-5 hingga H+7 lebaran. Fenomena menggunakan aji mumpung. Tapi semoga nggak banget. Kami imbau kepada pedagang agar mengambil keuntungan sewajarnya saja. Sekalian untuk ibadah," ungkapnya.

Selain itu, kata dia, para pembeli tidak perlu memborong, cukup belanja sesuai kebutuhan. Pasokan hingga saat ini aman. "Perlu pengawasan juga dari BPOM untuk keamanan pangan. Karena kita tidak tahu misal sayur masih mengandung residu, imbauan saya agar selalu dicuci setelah membeli. Selain itu, mudah-mudahan tidak ada yang jualan istilahnya ayam tiren," pungkasnya.

### Tetap normal

Terpisah, Kepala Bidang Bimbingan Usaha, Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan (Bimus P3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Benedik Cahyo Santosa mengungkapkan harga daging ayam di pasar rakyat Yogyakarta hari ini ialah Rp34 ribu perkilogram. Sementara, ayam kampung Rp65 ribu perkilogram.

"Relatif normal. Daging ayam di tingkat peternak mungkin saja turun, tapi di pasar tetap normal," ujarnya.

Sementara, lanjut dia, untuk daging sapi has KW 1 mencapai Rp120 ribu perkilogram, sedangkan daging sapi rendang KW 2 Rp115 ribu perkilogram. Dia menjelaskan, pasokan bahan pokok di pasar Kota Yogyakarta masih aman hingga setelah lebaran. Bahkan, stok cenderung berlebih. **(uti)**

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005